**ANALISIS EFEKTIVITAS MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA ZISWAF BERBASIS LEMBAGA SOSIAL DAN PEMERINTAH**

**DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung dan Masjid Al-Furqan)**

**Ruslan Abdul Ghofur**

**FEBI UIN Raden Intan Lampung**

[**ruslan@radenintan.ac.id**](mailto:ruslan@radenintan.ac.id)

**ABSTRAK**

Potensi Zakat, Infaq dan Sadaqah (ZIS) di Indonesia sangatlah besar sebagai salah satu instrument untuk mengurangi kemiskinan dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat. Studi ini menilai efektivitas manajemen ZISWAF seoptimal mungkin, sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan. Undang-undang No. 23 tahun 2011 tentang manajemen zakat telah memberikan landasan hukum yang kuat dalam pengelolaan zakat, melalui pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan.

Menurut hasil penelitian bahwa manajemen pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah pada BAZNAS Kota Bandar Lampung belum terlaksana secara optimal. Baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, monitoring serta tindak lanjutnya. Hal ini terlihat dari beberapa program yang telah direncanakan belum sepenuhnya terealisasi, dan dilihat dari tingkat kesejahteraan *mustahiq* BAZNAS Kota Bandar Lampung belum menunjukkan adanya peningkatan akan tetapi adanya peningkatan dalam hal pendapatan. Sedangkan penerapan manajemen pengelolaan dana ZISWAF pada Masjid al-Furqon Bandar Lampung hampir sama dengan BAZNAS Kota Bandar Lampung yang masih belum sepenuhnya menerapkan fungsi dari manajemen. Manajemen pengelolaan dana ZISWAF di Masjid al-Furqon Bandar Lampung belum terealisasikan dengan baik seperti halnya perencanaan beberapa program kerja yang belum terlaksana. Pengorganisasian dikelola oleh bendahara, pelaksanaan hanya terbatas pada hal keagamaan dan pembangunan masjid, pengawasan dilakukan dengan baik.

**Kata Kunci: *Manajemen, Dana ZISWAF, Ekonomi Islam, BAZNAS Kota Bandar Lampung, Masjid al-Furqon Kota Bandar Lampung*.**